

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai deskripsi petani singkong di Desa Lambu Kibang Kecamatan Kibang Budi Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2012 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Petani yang membudidayakan singkong dalam penelitian ini berjumlah 50 (100) orang, melakukan penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan pemerataan hama dan panen. Sedangkan pemeliharaan tanaman singkong di Desa Lambu Kibang sudah baik karena dari 5 tahapan pemeliharaan, sebagian besar petani sudah melakukan empat tahapan yaitu pengemburan tanah, penyulaman, pembersihan rumput dan pembasmian hama. Pembudidayaan singkong masih dilakukan secara tradisional oleh petani singkong. Singkong yang dibudidayakan dalam penelitian ini adalah jenis singkong racun.
2. Luas lahan rata-rata responden 2,82 ha dari total keseluruhan lahan 50 responden 141 ha.
3. Produksi singkong di Desa Lambu Kibang selama satu kali tanam oleh responden yaitu 2.820.000 kg dari luas lahan garapan 141 ha dengan rata-rata

jumlah produksi singkong 56.800 kg. Responden yang produksinya kurang dari 56.800 kg sebanyak 26 (52%) responden dengan rata-rata 40000kg/ha sedangkan yang lebih dari 56.800 kg sebanyak 24 (48%).dengan rata-rata 74.166 kg/ha

4. Pemasaran hasil produksi singkong meliputi wilayah Desa Lambu Kibang, dengan harga Rp. 780/kg yang dijual ke pabrik singkong.
5. Jumlah biaya produksi singkong per ha Rp. 4.370.000 dengan biaya rata-rata yang harus dikeluarkan 50 responden dalam satu kali tanam Rp.12.323.400.
6. Pendapatan total dan rata-rata perpetani singkong dalam satu kali tanam , pendapatan bersih 50 responden Rp. 1.559.430.000 dalam satu kali tanam dengan rata-rata pendapatan bersih 26 responden Rp.490.791.600 dengan pendapatan perpetani Rp.18.876.600, sedangkan pendapatan bersih 24 responden Rp.1.068.638.400 dengan pendapatan perpetani Rp.44.526.600 dalam satu kali tanam
7. Penghasilan dari bertani singkong mampu untuk memenuhi pemenuhan kebutuhan pokok minimum karena diketahui bahwa 50 responden dengan persentase 100% (tergolong tidak miskin)

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Petani hendaknya melakukan pengolahan lahan garapann secara maksimal seperti penyulaman, pembersihan lahan, pemberantasan hama serta pemupukan, sehingga diharapkan pada saat panen hasil produksi singkong dapat maksimal.
2. Kepada pemerintah daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat diharapkan memberikan penyuluhan tentang pertanian sehingga bisa menambah wawasan petani singkong tentang cara pemeliharaan dan pengolahan lahan garapan yang baik sehingga pada saat panen bisa mendapatkan hasil panen yang memuaskan.